

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari makna yang diselidiki dalam gaya bahasa pada Pantun Pernikahan Adat melayu di Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur. Arikunto (2010: 14) mengungkapkan bahwa metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berlangsung.

Metode penelitian sastra adalah usaha pencarian pengetahuan pemberi makna dengan hati-hati dan kritis secara terus menerus terhadap masalah sastra. Semi (2012:22-24) dalam pengertian ini, penelitian sastra merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai objek, pendekatan dan metode yang jelas. Oleh karena itu, penelitian sastra pada dasarnya sama dengan kritik sastra, yang membedakannya adalah jangkauan, kedalaman, dan tujuannya yang jauh ke depan. Penelitian sastra mengandalkan ketelitian, ketepatan dan kepercayaan data, secara mengikuti metode kerja ilmiah. Penelitian sastra sering kali bercorak eksplorasi dan operasi, secepati mencari teks di daerah pedalaman dan membongkar naskah kuno di museum ketika akan melakukan telaah teks. Sebagai suatu kegiatan ilmiah, penelitian sastra harus dilakukan dengan dukungan teori dan prinsip keilmuan secara lebih mendalam. Semi (2012: 22-24) mengungkapkan sebelum mengambil kesimpulan, harus terlebih dahulu diuji berkali-kali dengan konsep, teori,

atau dengan informan lain. Penelitian sastra tidak hanya menyangkut sejarah sastra, verifikasi teori yang ada, menemukan teori-teori baru, melakukan tafsiran, penilaian, penentuan bentuk-bentuk karya sastra, tetapi juga berupaya mengemukakan pandangan, membuat kesimpulan dan memberikan rumusan-rumusan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data berupa kata dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian.

Sugiyono (2017:9) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:5) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan, melukiskan, keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat para ahli, penelitian kualitatif merupakan penelitian berupa kata tertulis maupun lisan dari orang yang sedang diamati dengan menekankan pada pemahaman mengenai kehidupan sosial berdasarkan fakta. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang analisis gaya Bahasa pada Pantun yang berhubungan dengan diri sendiri dan orang lain.

3. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika. Pendekatan stilistika bertolak dari Bahasa yang digunakan dalam penciptaan karya sastra. Sehingga perlu pendekatan tersendiri untuk melakukan analisis dari segi penggunaan atau pengolahan Bahasa yang ada pada karya sastra. “Stilistika (stylistic) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (style) secara umum sebagaimana akan dibicarakan lebih luas pada bagian berikut adalah cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu di ungkapkan dengan cara tertentu. Selanjutnya Nurgiyantoro (2017:152) menyatakan bahwa stilistika mengkaji beberapa unsur, di antaranya yaitu unsur bunyi, leksikal, struktur, Bahasa figuratif (pemajasan) dan sarana retorika (penyiasatan struktur), citraan dan kohesi. Jadi dapat disimpulkan bahwa unsur pada kajian stilistika meliputi unsur bunyi, leksikal, struktur, Bahasa figuratif, dan sarana retorika, citraan dan kohesi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan stilistika merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan mengetahui lebih mendalam terhadap variasi penggunaan bahasa di dalam sastra karena linguistik dan sastra merupakan suatu wadah yang sangat terkait hubungannya. Maka dan itu, peneliti menggunakan pendekatan stilistika digunakan untuk menganalisis unsur-unsur kebahasaan yang ada di dalam karya sastra Dengan berlandaskan pendapat di atas, maka peneliti akan menganalisis gaya bahasa yang digunakan penyair dalam paitun adat pernikahan Melayu di Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang, dengan menggunakan pendekatan stilistika.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di mana peneliti akan melakukan penelitian, tempat penelitian ini berada di Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Penulis melakukan penelitian ke lokasi tersebut dengan jarak tempuh yakni 10,00 Km dari Ibu Kota Kecamatan, 280,00 Km dari Ibu Kota Kabupaten, dan 240,00 Km dari Ibu Kota Provinsi. Desa Riam Bunut terdiri dari 3 dusun, dimana dusun yang terdapat di Desa Riam Bunut antara lain: 1) Bumbung Raya, 2) Aur Kuning, 3) Raim Bunut. Jumlah penduduk di Desa Riam Bunut sebanyak 1649.0 jiwa dengan perbandingan 824.0 jiwa laki-laki dan 825.0 jiwa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dibuat agar mempermudah dan membantu dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat terarah dan berjalan sesuai dengan target penelitian. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 5 bulan, Pada bula Februari 2023 peneliti mengajukan outline kepada dosen pembimbing akademik, selanjutnya pada bulan Februari-Maret, peneliti melakukan pra observasi dan konsultasi kepada dosen pembimbing, Pada bulan Mei 2023 penliti melaksanakan seminar proposal, peneliti melakukan penelitian pada bulan Juni hingga bulan juli 2023.

2. Latar Penelitian

Latar penelitian sebagai objek sasaran perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, meskipun pada prinsipnya sangat berkaitan dengan permasalahan yang diambilnya. Menurut Gunawan (2015:278) mengemukakan bahwa “ latar penelitian hendaknya diuraikan secara jelas seperti letak geografis, bangunan fisik, struktur organisasi, program dan kegiatan sehari-hari.

Latar Penelitian yang dipilih peneliti yaitu bertempat di Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Kecamatan Sungai Laur merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat Kecamatan ini terdiri atas Sembilan belas Desa. Sembilan belas Desa tersebut yaitu: Desa Bayun Sari, Desa Bengaras, Desa Harapan Baru, Desa Kepari, Desa Lanjut Mekar Sari, Desa Mekar Harapan, Desa Merabu Jaya, Desa Randau Limat, Desa Riam Bunut, Desa Selangkut Raya, Desa Sempurna, Desa Sepotong, Desa Sinar Kuri, Desa Sukaramai, Desa Sungai Daka, Desa Tanjung Beringin, Desa Tanjung Maju, Desa Teluk Bayur, Desa Teluk Mutiara Peneliti melakukan penelitian di Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang, peneliti tertarik meneliti disana karena mayoritas masyarakat di daerah tersebut merupakan suku asli Melayu Ketapang Kedua, masyarakatnya masih kental dengan tradisi adat istiadat terutama budaya berpantun.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh oleh suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Sedangkan sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian.

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal atau danmana data penelitian didapat Sumber data yang digunakan dalam karya sastra pada penelitian ini adalah berupa kata-kata atau kalimat Menurut zulfadrial (2012:46) sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh Sejalan dengan Siswantoro (2010:72) "sumber data terkait dengan subjek penelitian darimana data diperoleh Subjek penelitian sastra adalah teks-teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi"

2. Data Penelitian

Data merupakan bagian terpenting dalam melakukan sebuah penelitian, tidak hanya penelitian sastra, tetapi semua penelitian sangat bergantung pada data yang didapat, semua itu agar peneliti dapat memecahkan apa yang menjadi masalah dalam penelitian ini Maka dari itu, sumber data yang menjadi fokus penelitian haruslah terpercaya dan benar-benar tepat sasaran pada data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pantun adat pernikahan, serta hasil data pantun yang didapat dan tokoh-tokoh penting dalam masyarakat yang menjadi informan Tokoh-tokoh penting masyarakat di Ketapang merupakan informan kunci dalam penelitian ini. Menurut Afrizal (2016:139) informan penelitian adalah orang yang memberikan

informasi tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Arafah (2014:4) mengemukakan bahwa syarat-syarat untuk menjadi informan adalah sebagai berikut :

- a. Tokoh masyarakat/tokoh adat. Tokoh adat dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap memahami secara mendalam tentang tradisi dan merupakan penduduk asli setempat.
- b. Informan memiliki ketersediaan waktu yang cukup
- c. Dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas apa yang dikatakannya
- d. Orang yang memahami objek yang diteliti

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa yang dapat dijadikan narasumber atau informan yaitu masyarakat Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Masyarakat tersebut tentunya harus memahami mengenai tradisi robo-robo. Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Bapak Abdul Rahim berusia 32 tahun yang bertempat tinggal di Desa Riam Bunut, Bapak Ajad Sudarjad berusia 36 tahun yang merupakan seorang petani, dan bapak Rahadi Usman berusia 40 tahun yang merupakan seorang tukang bangunan.

4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Sebuah penelitian pasti akan menentukan teknik dan alat pengumpul data yang merupakan aspek penting yang harus dilakukan Karena untuk memperoleh data yang diinginkan harus sesuai dengan teknik dan alat pengumpul data yang digunakan

a Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan suatu cara yang dilakukan agar mendapatkan apa yang menjadi tujuan. Dalam mengumpulkan data, peneliti haruslah mempunyai teknik yang sudah dirancang agar mendapatkan data-data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data dan informasi Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2015:308) menyatakan bahwa "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Tanpa mengetahui teknik pengumpul data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Teknik pengumpul data yang digunakan adalah

1) Teknik Komuikasi Langsung

Komunikasi Langsung adalah Teknik yang melibatkan penulis langsung dalam pengambilan data menurut Nawawi (2012:101) teknik komunikasi langsung adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seorang penulis melakukan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut untuk mengetahui kebenaran masalah yang diteliti dengan melakukan percakapan langsung dengan informan. Komunikasi langsung biasanya dilakukan oleh penulis melalui wawancara. Menurut Sujarweni (2014:74) wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan hal ini dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data yang mengharuskan seorang penulis langsung berhadapan dengan informan, berinteraksi dengan objek penelitian dengan cara turun dan berinteraksi langsung dalam proses penuturan. Kontak langsung yang dilakukan pencari informan kepada sumber informasi untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif.

2) Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel penelitian, teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk penelitian Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data berupa dokumen sebagai alat pengumpul data Zuldafnal (2012:39) mengatakan bahwa teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data, dimana sipeneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan Sugiyono (2017:274) menyebutkan bahwa "teknik studi dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data oleh penulis dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen terpercaya berupa gambar, rekaman serta penelitian dilaksanakan Dokumen dalam penelitian ini berupa naskah pantun yang diperoleh dari informan atau penutur pantun adat pernikahan Melayu Ketapang Setelah dokumen tersebut didapatkan, kemudian penulis menganalisis stilistika pantun sesuai dengan sub fokus penelitian berupa gaya bahasa yang terdapat pada pantun

adat pernikahan Melayu Sambas Dokumen ini juga diperkuat dengan adanya foto-foto, serta lembar wawancara.

a) Alat Pengumpul Data

Beriringan dengan teknik pengumpul data, tentu ada alat tertentu yang digunakan. Dalam penelitian ini, digunakanlah manusia (penulis) sebagai alat pengumpul data, penulis haruslah menemukan data yang diteliti dengan cara melakukan teknik-teknik tertentu demi mendapatkan data yang diperlukan. Sugiyono (2017:306) menyebutkan bahwa "penelitian kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas temuannya". Alat pengumpul data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan penulis dalam kegiatan pengumpul data selain peneliti sendiri sebagai informan kunci.

b) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan untuk penulis dalam melaksanakan wawancara. Sugiyono (2015:194) menyebutkan bahwa "dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Bentuk pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar wawancara yang berupa daftar pertanyaan. Pedoman wawancara juga dapat membantu penulis dalam menyusun kategori pada jawaban informan yaitu penutur pantun Bapak Rahadi Usman".

1) Dokumentasi arsip-arsip atau dokumen

Dokumentasi atau dokumen bisa berbentuk gambar, karya dari seseorang, dan tulisan. Dalam pengumpulan data alat, alat bentuk dalam pengumpulan data berupa alat bentuk seperti pena, kertas pencatat ini untuk mempermudah pengumpulan data dan kartu data, Kartu data merupakan instrument yang dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data, tujuan untuk memberi tanda pada data agar lebih mudah saat melakukan analisis. Data di analisis melalui proses pengodean (*coding*) yang dideskripsikan dalam bentuk kartu-kartu data Santosa (2015:78). Dalam penelitian ini kartu data berfungsi untuk mengklarifikasikan, mendata dan mencatat setiap fokus masalah dalam penelitian yang meliputi, ikon, indeks, dan simbol. Kertas pencatat ini disebut sebagai alat bantu. Penulis merupakan alat untuk mencatat atau

menganalisis data hasil pembacaan dan pengkajian berulang-ulang terhadap sumber data yaitu ikon, indek, simbol. Semua data yang dikutip sesuai fokus permasalahan dalam penelitian.

5. Teknik analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam menganalisis data-data yang telah di kumpulkan, sehingga data yang terkumpul dapat di deskripsikan dalam bentuk kata-kata yang diuraikan. Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, Menyusun kedalam suatu pola, katagori, maupun suatu uraian dasar. Secara garis besar Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:338) kualitatif dilakukan secara interaktif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan adalah guna untuk mendapatkan data, kenyataan dan informasi yang bisa dipercayai Sugiyono(2017:308) mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara Untuk mendapatkan data seperti apa yang dimaksudkan, maka penulis menggunakan teknik studi dokumenter untuk mendapatkan naskah pantun dan informan Kemudian penulis melakukan wawancara dengan dengan Bapak Minjahid Kemudian melakukan perekaman dengan menggunakan tape recoder untuk merekam pantun pada saat informan membacakan pantun pernikahan Selain itu penulis juga menggunakan kamera ponsel yang berguna mengambil foto atau gambar informan Data yang diperoleh dari proses penyaringan data ini, selanjutnya akan direduksi, disajikan dan disimpulkan

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang memfokuskan pada hal hal yang penting dan pokok mengklasifikasikan sesuai fokus penelitian. Reduksi data merupakan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:339) Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa teknik wawancara dan teknik studi dokumenter

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mereduksi data dapat dilakukan dengan cara melihat hasil catatan lapangan dan

mendengarkan hasil rekaman yang telah didapatkan, setelah itu data yang sudah ada dibagi berdasarkan fokus penelitian yaitu gaya bahasa perulangan, gaya bahasa tertautan, gaya bahasa perbandingan, dan gaya bahasa pertentangan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

a. Penyajian Data

Menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles and Huberman (Sugriono, 2017:247) mengatakan "yang paling sering digunakan dalam penyajian data untuk penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat deskriptif. Sajian data yang diperoleh peneliti untuk menganalisis mulai diperoleh dan berbagai pengumpulan data melalui teknik dokumenter, pengamatan, dan wawancara. Data yang diperoleh tersebut disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu gaya bahasa yang terkandung dalam pantun adat pernikahan Melayu Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Oleh karena itu penyajian data dalam gaya bahasa pada pantun adat pernikahan Melayu Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang penyajian datanya dengan cara menggunakan teks deskriptif yang terbagi menjadi empat, yaitu gaya bahasa pertautan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa perulangan dan gaya bahasa perbandingan. Kemudian setelah penyajian data pada tahap selanjutnya baru bisa dianalisis sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi yang didasarkan atas penyusunan informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan simpulan disusun berdasarkan hasil temuan pada proses penelitian dan dalam tahap penulisan atau penyusunan laporan yang sedang berlangsung sehingga peneliti memperoleh simpulan yang dikehendaki dalam penelitian ini. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memperoleh simpulan yang akurat dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh an informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan yang satu dengan informan lainnya. Menurut Moleong (2018:330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu Hal ini dilakukan agar tingkat kepercayaan data terhadap hasil yang diteliti lebih akurat Sedangkan menurut Sugiyono (2017:330) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada Pengecekan ini

Pengecekan ini dilakukan selama proses bimbingan itu dilakukan Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori

Berdasarkan urutan di atas, penulis menggunakan triangulasi sumber dan teon

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif menurut Patton (Moleong, 2017:330) hal ini dapat tercapai dengan cara membandingkan hasil pengamatan dan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum maupun secara pribadi, membandingkan apa yang dilakukan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah serta membandingkan haul wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

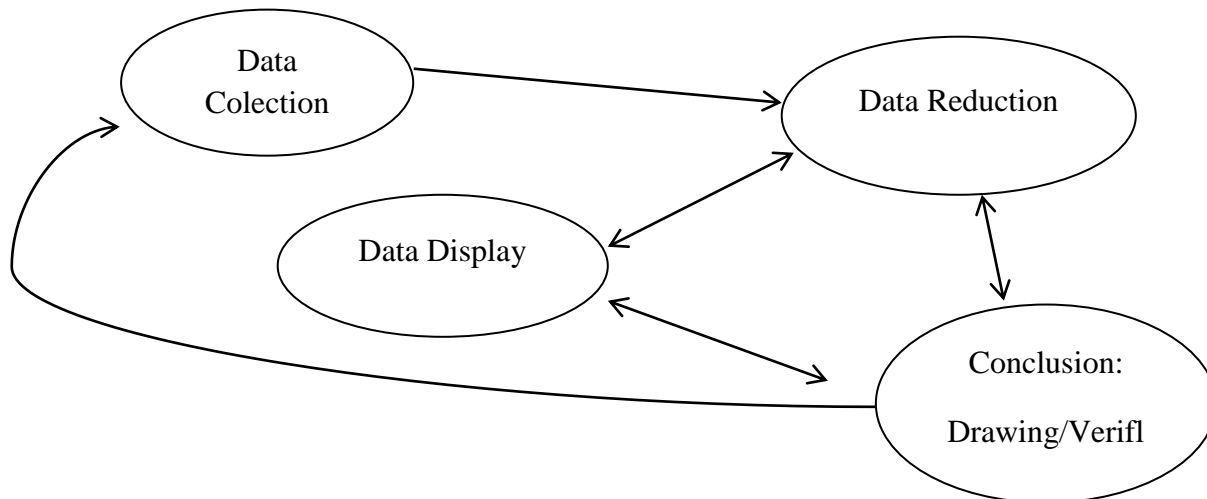
b) Triangulasi Teori

triangulasi teori yaitu cara lain untuk mengorganisasikan data dan mengarahkan pada upaya penemuan lain. Licon dan Guba (Moleong, 2017:331) berpendapat bahwa fakta tidak dapat diperisa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori Triangulasi teor dilakukan dengan cara membahas masalah yang dianalisis dalam pantun adat pernikahan dengan menggunakan beberapa data lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dianalisis untuk mendapatkan data yang sama karena data dirasa belum cukup valid jika diperoleh satu jenis dan saja, maka dari itu penulis menggunakan rangulasi teori untuk memvalidkn data penelitian.

C. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat simpulan sehingga dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber. Sujarweni, (2022:34) berpendapat analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiyono (2015:246) juga berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :*data reduction, data display, dan data conglusion drawing/ verification.*



Bagian 1 Teknik Analisis Data Model Interaktif

Gambar 1.1 Komponen-komponen analisis data, model interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono 2017:338).

Berdasarkan bagan tersebut, langkah-langkah analisis data yang akan penulis gunakan dalam desain penelitian ini, yaitu:

1. *Data Colletion* (Pengumpulan data)

Langkah awal analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu *data collection* atau pengumpulan data. Pengumpulan data penulis melakukan dengan cara teknik observasi langsung, teknik wawancara dan teknik studi dokumenter. Pengumpulan data menggunakan alat pengumpul data yaitu, peneliti sendiri sebagai instrumen kunci dan pedoman wawancara sebagai alat penunjang pegumpulan data untuk mendapatkan data berupa Analisis gaya Bahasa pada Pantun Pernikahan Adat Melayu di Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Teknik dan alat pengumpul data digunakan untuk mempermudah penulis memperoleh data yang diinginkan. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan teknik wawancara belum dapat dijadikan data yang final melainkan data yang masih mentah dan belum diolah. Maka dari itu, data yang sudah dikumpulkan harus diolah sedemikian rupa dengan pertimbangan harus sesuai dengan sub fokus permasalahan, dengan demikian data tersebut layak untuk dijadikan data dalam penelitian.

2. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit.

Untuk itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya Sugiyono (2017:134).

Dengan demikian data yang direduksi dengan cara memilah data sesuai dengan sub fokus penelitian ini. Adapun tahapan memilah data yaitu, dengan menganalisis gaya Bahasa Pada Pantun Pernikahan Adat Melayu di Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian. Miles dan Humberman Sugiyono (2017:137) mengatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks-teks yang bersifat naratif”. Penulis dalam hal ini menyajikan data dengan cara *pertama*, mendeskripsikan data sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat. *Kedua*, fokus penelitian pertama yang akan disajikan adalah mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo. *Ketiga* fokus penelitian yang ketiga akan disajikan dengan menggunakan peran sosiologi sastra dalam menganalisis nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo.

Dengan demikian data yang diperoleh tersebut disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti. Data display dalam penelitian ini yaitu peneliti akan mendeskripsikan, menggambarkan menguraikan atau menjabarkan data sesuai focus penelitian yang telah didapatkan dalam pengumpulan data dan reduksi data.

4. *Conclusion Drawing/Verivying* (pengambilan kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah semua langkah dilakukan, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Adapun tahapannya sebagai berikut :

- a. *Data collection* atau pengumpulan data pantun Adat Pernikahan Melayu di Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.
- b. *Data Reduction* atau reduksi data, berkaitan dengan sub fokus penelitian yang diambil. Data kemudian diidentifikasi dan dipilah sesuai dengan data yang sudah terkumpul.
- c. *Data display* atau penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian yang diangkat. Kemudian, dideskripsikan sesuai dengan permasalahannya. Penulis dalam penelitian ini menganalisis gaya Bahasa pada Pantun Pernikahan Melayu di Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa proses analisis data selama di lapangan mencakup mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Proses analisis data dilakukan agar penulis dapat terarah dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan harapan. Sehingga, tujuan penelitian dapat tercapai.

